

LAMPIRAN
PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan Observasi

1. Mengidentifikasi bentuk pembagian kerja berbasis gender di ranah domestik dan publik.
2. Mengamati eksistensi dan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan adat, desa.
3. Mendokumentasikan norma sosial dan praktik keseharian yang melanggengkan stigma bahwa perempuan hanya pantas berada di ranah domestik (dapur).
4. Mengamati adanya praktik yang menunjukkan ketidakadilan yang membatasi perempuan

B. Indikator yang digunakan keterkaitan dengan teori wollstonecraft yaitu:

1. Mengamati siapa yang mendominasi pekerjaan rumah tangga di pagi hari
2. Mengamati posisi laki-laki dan perempuan dalam rapat/pertemuan desa
3. Mengamati posisi perempuan di Desa Assem baik itu di ranah publik maupun domestik
4. Mengamati akses dan praktik pendidikan bagi perempuan dan laki-laki di Desa Assem

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas informan

Nama Informan :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Status Dalam dan Masyarakat :

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu Bagaimana pentingnya pendidikan bagi anak perempuan di Desa Assem?
2. Menurut bapak/ibu apakah anak perempuan di Desa Assem sudah memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk memperoleh pendidikan sampe ke tingkat tinggi?
3. Menurut bapak/ibu apakah perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan berpikir yang sama jika diberi kesempatan sekolah yang sama? Mengapa?
4. Menurut bapak/ibu apa alasan utama perempuan di Desa Assem berhenti sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ?
5. Pernahkah bapak/ibu mendengar bahwa ada yang mengatakan anak perempuan tidak perlu sekolah atau bercita-cita tinggi?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang anggapan bahwa tugas perempuan hanya mengurus rumah tangga dan keluarga? Apakah Bapak/Ibu setuju atau tidak? Mengapa?

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu musyawarah di dalam keluarga atau di masyarakat? Apakah pendapat perempuan di dengar dan di terima ketika berbicara?
8. Menurut Bapak apakah perempuan pernah terlibat sebagai pemimpin desa atau pengurus desa dan juga ikut berperan dalam keluarga?
9. Menurut bapak/ibu apakah ada aturan dan kebiasaan tradisi dalam masyarakat yang membatasi peran perempuan dalam pendidikan, partisipasi perempuan dalam masyarakat maupun keluarga?
10. Menurut Bapak/Ibu ketidakadilan apa yang paling sering dialami perempuan di Desa Assem?
11. Apa harapan Bapak/Ibu agar perempuan di Desa Assem dapat memperoleh hak dan kesempatan yang lebih setara?

HASIL WAWANCARA

A. Identitas informan 1

Nama Informan : Agustinus Assem
Usia : 54 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP kelas 3 (tiga)
Pekerjaan : Petani
Status Dalam masyarakat : Sekertaris Desa

B. Pertanyaan Dan Jawaban Informan

Peneliti: Menurut bapak bagaimana pentingnya pendidikan bagi anak perempuan di Desa Assem?

Informan: menurut bapak ya pasti penting to sekolah untuk anak perempuan supaya dong punya pengetahuan baik masa depan yang baik

Peneliti: Menurut bapak apakah anak perempuan di Desa Assem sudah memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk memperoleh pendidikan sampe ke tingkat tinggi?

Informan: oh dong di kampung ini perempuan banyak tra selesai

Peneliti: Alasan apa sehingga perempuan tidak selesai bapak?

Informan: di kampung ini to soal sekolah itu laki-laki yang diutamakan makanya perempuan tingggal saja mungkin juga kurang dukungan dari orang tua sama ekonomi kapa makanya dong berhenti sekolah

Peneliti: Menurut bapak apakah perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan berpikir yang sama jika diberi kesempatan sekolah yang sama? Mengapa?

Informan: pasti sama to karna dong sama-sama sekolah

Peneliti: Menurut bapak apa alasan utama perempuan di Desa Assem berhenti sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ?

Informan: tu sudah yang tadi bapak bilang itu pasti ekonomi sama mungkin orang tua yang suruh dong tra lanjut sekolah kh

Peneliti: Pernahkah bapak mendengar bahwa ada yang mengatakan anak perempuan tidak perlu sekolah atau bercita-cita tinggi?

Informan: ya dengar

Peneliti: Siapa yang mengatkan hal itu bapak ?

Informan: ya mungkin orang tua dong masyarakat disini

Peneliti: Kalo dalam bapak punya keluarga sama juga anak perempuan dilarang seperti begini?

Informan: bukan bapak tra larang dorang sekolah cuma menurut bapak intinya dong sudah pu ijazah itu sudah cukup tanpa perlu mo cita-cita tinggi

Peneliti: Bagaimana pendapat Bapak tentang tugas perempuan hanya mengurus rumah tangga dan keluarga? Apakah Bapak setuju atau tidak? Mengapa?

Informan: di satu sisi bapak setuju karna itu tugas perempuan tapi bukan berarti perempuan fokus saja sama pekerjaan itu pasti ada pekerjaan lain to

Peneliti: Menurut bapak apakah perempuan bisa bekerja di luar dari pekerjaan itu?

Informan: iyo bisa

Peneliti: Bagaimana cara Bapak berdiskusi di dalam keluarga atau di masyarakat? Apakah pendapat perempuan di dengar dan di terima ketika berbicara?

Informan : iyo pasti dong dengar tapi tra semua di diterima

Peneliti: Alasanya apa bapak sehingga pendapat perempuan sedikit diterima?

Informan : karna disini tu laki-laki yang banyak bicara perempuan tu ikut saja

Peneliti: Menurut Bapak apakah perempuan pernah terlibat sebagai pemimpin desa atau pengurus desa dan juga ikut berperan dalam keluarga?

Informan : iyo perempuan juga terlibat to di desa tapi kalo jadi pemimpin belum ada kalo dalam keluarga sudah pasti dong terlibat dalam keluarga

Peneliti: Menurut bapak apakah ada aturan dan kebiasaan tradisi dalam masyarakat yang membatasi perempuan?

Informan : kalo aturan mungkin ada kapa makanya dong perempuan disini dibatasi

Peneliti: Apakah kebiasaan atau aturan ini sudah ada dari dulu?

Informan: iyo sudah dari dulu kapa makanya masih di pertahankan

Peneliti: Menurut Bapak ketidakadilan apa yang paling sering dialami perempuan di Desa Assem?

Informan : dong pu pendapat kh yang orang tra terima dan mungkin pembagian kerja tra rata dalam masyarakat atau keluarga

Peneliti : Apa harapan Bapak agar perempuan di Desa Assem dapat memperoleh hak dan kesempatan yang lebih setara?

Informan : yo semoga ke depan anak dong sini dapat kesempatan yang lebih baik lagi

A. Identitas informan 2

Nama Informan	: Ibu Eta Kamat
Usia	: 52 Tahun
Pendidikan Terakhir	: SMP kelas 3 (tiga)
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Status Dalam Masyarakat	: Kader Kesehatan (Posyandu)

B. Pertanyaan Dan Jawaban Informan

Peneliti: Menurut mama bagaimana pentingnya pendidikan bagi anak perempuan di Desa Assem?

Informan: ya pendidikan tu penting skali bagi anak perempuan supaya dong pu hidup baik kedepan

Peneliti: Menurut mama apakah anak perempuan di Desa Assem sudah memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk memperoleh pendidikan sampe ke tingkat tinggi?

Informan: yang mama lihat kayanya belum semua

Peneliti: Alasannya apa mama sehingga anak perempuan belum dapat kesempatan?

Informan: karna yang mama dong lihat disini anak laki-laki lebih di utamakan daripada anak perempuan

Peneliti: Menurut mama apakah perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan berpikir yang sama jika diberi kesempatan sekolah yang sama? Mengapa?

Informan : iyo sama kalo dong sama-sama sekolah

Peneliti: Apa alasan utama mama berhenti sekolah saat itu? Bisa mama jelaskan

Informan : mama berhenti sekolah saat itu di SMP kelas 3 karna mama pu saudara laki-laki juga pada saat itu sekolah sudah di SMA pada saat itu mungkin kondisi ekonomi kh atau masalah lain kh makanya orang tua suruh mama berhenti

Peneliti: Apakah ada penyebab lain sehingga mama memilih berhenti bisa mama jelaskan ?

Informan : yang mama sudah bicara tadi kaya mama punya orang tua lebih utamakan mama punya kakak laki-laki itu dari pada tong anak perempuan.

Peneliti: Menurut mama apakah perempuan di Desa Assem juga pernah mengalami hal yang sama seperti yang mama alami?

Informan : iyo pasti ada karna yang mama lihat hampir perempuan dong disini tra sampe ke tingkat perguruan tinggi rata-rata disini batas sekolah mungkin sampe SMP, SMA.

Peneliti: Pernahkah mama mendengar bahwa ada yang mengatakan anak perempuan tidak perlu sekolah atau bercita-cita tinggi?

Informan: iyo mama pernah dengar sendiri dari mama dong pu orang tua

Peneliti: Alasannya apa mama sehingga perempuan tidak boleh sekolah atau bercita-cita tinggi?

Informan : karna mama dengar dari mama punya orang tua dong ko pergi sekolah jauh-jauh sampe selesai juga untuk apa nanti ko kembali juga kawin urus ko punya anak sama laki

Peneliti: Bagaimana pendapat mama tentang anggapan bahwa tugas perempuan hanya mengurus rumah tangga dan keluarga? Apakah Ibu setuju atau tidak? Mengapa?

Informan : mama tra setuju

Peneliti: Alasan mama tidak setuju?

Informan : karena tong perempuan bukan hanya mengurus keluarga dan rumah tangga tong perempuan juga bisa bekerja di luar dari pekerjaan itu

Peneliti: Bagaimana cara mama berdiskusi di dalam keluarga atau di masyarakat? Apakah pendapat mama di dengar dan di terima ketika berbicara?

Informan : iyo mama dong biasa bicara dong dengar tapi tra semua dong terima

Peneliti: Alasannya apa sehingga pendapat mama sering tidak diterima ?

Informan: karna mungkin tong perempuan kh makanya tra bisa untuk bicara lebih dari laki-laki

Peneliti: apakah mama atau perempuan pernah terlibat sebagai pemimpin desa atau pengurus desa dan juga ikut berperan dalam keluarga? bisa mama jelaskan?

Informan : kalo mama sama perempuan disini juga tong terlibat dalam desa tapi kalo perempuan jadi pemimpin kayanya trda kalo terlibat dalam keluarga pasti dong terlibat mungkin bantu keluarga

Peneliti: Menurut mama apakah ada aturan dan kebiasaan dalam masyarakat maupun keluarga yang membatasi perempuan di Desa Assem?

Informan : iyo pasti ada

Peneliti: Apakah aturan norma dan kebiasaan itu sudah ada dari dulu bisa mama jelaskan?

Informan : su dari dulu ada makanya barang itu yang batasi perempuan dorang

Peneliti: Menurut mama ketidakadilan apa yang paling sering dialami perempuan di Desa Assem?

Informan : yang mama lihat disini tu dong lebih utamakan laki-laki daripada perempuan

Peneliti: Apa harapan mama agar perempuan di Desa Assem dapat memperoleh hak dan kesempatan yang lebih setara?

Informan : harapan mama mungkin masyarakat atau keluarga di Desa Assem bisa memberikan kesempatan anak perempuan dong supaya dong bisa membangun desa ini dengan baik.

A. Identitas informan 3

Nama Informan	: Bikam Sasior
Usia	: 20 Tahun
Pendidikan Terakhir	: SMA
Status	: pelajar

B. Pertanyaan dan jawaban informan

Peneliti: Menurut saudara bagaimana pentingnya pendidikan bagi anak perempuan di Desa Assem?

Informan: menurut sa pendidikan itu sangat penting bagi perempuan agar mendapatkan masa depan yang cerah

Peneliti: Menurut saudara apakah anak perempuan di Desa Assem sudah memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk memperoleh pendidikan sampe ke tingkat tinggi?

Informan : kalo menurut sa kayanya belum apalagi sampe ke tingkat perguruan tinggi

Peneliti: Menurut saudara apakah perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan berpikir yang sama jika diberi kesempatan sekolah yang sama? Mengapa?

Informan : iyo pasti sama

Peneliti: Apa alasan utama saudara berhenti sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ?

Informan : sa tra lanjut pendidikan karena kurang dukungan dari orang tua makanya sa tra lanjut

Peneliti: Pernahkah saudara mendengar bahwa ada yang mengatakan anak perempuan tidak perlu sekolah atau bercita-cita tinggi?

Informan : sa pernah dengar sendiri dari keluarga sama masyarakat dong disini

Peneliti: Apa yang dong bicara?

Informan : dong bicara bilang kam perempuan sekolah tinggi untuk apa lebih baik tinggal saja

Peneliti: Bagaimana pendapat saudara tentang anggapan bahwa tugas perempuan hanya mengurus rumah tangga dan keluarga? Apakah saudara setuju atau tidak? Mengapa?

Informan : kalo sa tra setuju karena tong perempuan bukan kerja itu saja tong juga bisa kerja barang lain tanpa harus mo duduk untuk urus keluarga sama dapur

Peneliti: Bagaimana cara saudara berdiskusi di dalam keluarga atau di masyarakat? Apakah pendapat saudara di dengar dan di terima ketika berbicara?

Informan : kalo tong sebagai anak mungkin tidak terlalu banyak bicara dalam keluarga apalagi masyarakat tapi kadang tong bicara juga orang tua dong dengar kadang juga tidak

Peneliti: Menurut saudara apakah perempuan pernah terlibat sebagai pemimpin desa atau pengurus desa dan juga ikut berperan dalam keluarga?

Informan : yang sa lihat perempuan terlibat sebagai kader posyandu kalo pemimpin kayanya trada kalo dalam keluarga pasti to dong terlibat

Peneliti: Menurut saudara apakah ada aturan dan kebiasaan dalam masyarakat yang membatasi perempuan?

Informan : ada makanya perempuan disini masih dibatasi dan tidak bisa lebih dari laki-laki

Peneliti: Menurut saudara ketidakadilan apa yang paling sering dialami perempuan di Desa Assem?

Informan : yang sa lihat mungkin pendidikan yang sebagian besar perempuan disini juga alami dan juga pembagian peran dalam keluarga maupun masyarakat

Peneliti: Apa harapan saudara agar perempuan di Desa Assem dapat memperoleh hak dan kesempatan yang lebih setara?

Informan : harapan sa agar orang tua dong jangan batasi tong supaya tong perempuan di sini juga bisa maju.

A. Identitas informan

Nama Informan : Joni Assem

Usia : 46 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Petani

Status Dalam Masyarakat : Kepala Kampung sekaligus tokoh adat

B. Pertanyaan dan Jawaban Informan:

Peneliti : Menurut bapak berapa jumlah penduduk di Desa Assem

Informan : sekitar 60 orang

Peneliti : Di desa ini yang lebih banyak itu perempuan atau laki-laki ?

Informan : yang lebih banyak itu perempaun

Peneliti: Menurut bapak bagaimana pentingnya pendidikan bagi anak perempuan di Desa Assem?

Informan : bagi bapak pendidikan tu penting bagi semua perempuan termasuk perempuan di Desa Assem

Peneliti: Menurut bapak apakah anak perempuan di Desa Assem sudah memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk memperoleh pendidikan sampe ke tingkat tinggi?

Informan : yang bapak lihat di kampung ini belum sepenuhnya perempuan sekolah sampe sarjana

Peneliti: Menurut bapak apakah perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan berpikir yang sama jika diberi kesempatan sekolah yang sama? Mengapa?

Informan : iyo pasti sama

Peneliti: Menurut bapak apa alasan utama perempuan di Desa Assem berhenti sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ?

Informan : mungkin faktor ekonomi dan juga kurang dukungan dari keluarga

Peneliti: Pernahkah bapak mendengar bahwa ada yang mengatakan anak perempuan tidak perlu sekolah atau bercita-cita tinggi?

Informan : pernah dan mungkin perempuan dong disini sudah alami hal itu

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang anggapan bahwa tugas perempuan hanya mengurus rumah tangga dan keluarga? Apakah Bapak setuju atau tidak? Mengapa?

Informan : ya mungkin satu sisi sa setuju karena itulah tugas perempaun namun kalo tong lihat perempuan dong juga bisa bekerja diluar selain mengurus rumah tangga

Peneliti: Bagaimana cara Bapak berdiskusi di dalam keluarga atau di masyarakat? Apakah pendapat perempuan di dengar dan di terima ketika berbicara?

Informan : pasti diterima namun yang bapak lihat perempuan dong tra terlalu banyak bicara dalam keluarga atau masyarakat dong kebanyakan hanya ikut saja

Peneliti: Menurut Bapak apakah perempuan pernah terlibat sebagai pemimpin desa atau pengurus desa dan juga ikut berperan dalam keluarga?

Informan : kalo soal terlibat di kampung dan keluarga mereka terlibat tapi kalo untuk menjadi pemimpin mereka belum diberikan hak sepenuhnya

Peneliti: Alasannya apa bapak sehingga mereka tidak diberikan hak yang sama untuk memimpin?

Informan : karna di desa ini perempuan masih dibatasi apalagi untuk menjadi pemimpin itu belum bisa

Peneliti: Menurut bapak apakah ada aturan norma dan kebiasaan masyarakat yang membatasi perempuan?

Informan : kalo aturan di desa ini memang ada makanya perempuan atau masyarakat dong masih mengikuti aturan itu.

Peneliti: Bapak sebagai kepala kampung sekaligus tokoh adat dalam desa ini apakah ada kebijakan dari bapak untuk tidak mengikuti aturan atau kebiasaan ini?

Informan : kalo soal itu bapak kembalikan kepada masyarakat lagi karena aturan itu sudah ada dari dulu dan tidak bisa bapak ubah begitu saja pasti ada keputusan bersama lagi dalam masyarakat

Peneliti: Menurut Bapak ketidakadilan apa yang paling sering dialami perempuan di Desa Assem?

Informan : yang bapak lihat perempuan tidak dilibatkan mungkin sebagai pemimpin dan juga dan juga salah satunya pendidikan

Peneliti: Apa harapan Bapak agar perempuan di Desa Assem dapat memperoleh hak dan kesempatan yang lebih setara?

Informan : ya semoga ke depan anak perempuan disini bisa diberikan kesempatan yang lebih baik lagi.